

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sudjana dan Ibrahim penelitian deskriptif adalah:

Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Variabel yang diteliti bisa tunggal, bisa juga lebih dari satu variabel, bahkan bisa mendeskripsikan hubungan antar variabel.¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif adalah:

Suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif tidak berhenti pada pengumpulan data, pengorganisasian, analisis dan penarikan interpretasi serta penyimpulan, tetapi dilanjutkan dengan perbandingan, mencari kesamaan perbedaan dan hubungan kausal dalam berbagai hal.²

Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu :

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012) cet. 12, h. 64

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2010), h. 72

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 01 Padang Pariaman.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Riduwan populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTsN 01 Padang Pariaman tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 2 : Data peserta didik MTsN 01 Padang Pariaman Tahun 2018/2019

No	Kelas	Jumlah peserta didik (Orang)
1	VII	164
2	VIII	170
3	IX	162
Jumlah		496

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif

³ Riduwan., *Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010) cet. 6, h. 50

⁴ *Ibid.*, h. 54

(mewakili) Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Stratified Proporsional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara *Stratified Proporsional Random Sampling* memakai rumus alokasi proportional⁵ atau menggunakan *Tabel Krecjie*.

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Dimana:

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi seluruhnya

Rumus menentukan jumlah sampel seluruhnya : $n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$

Tabel 3. Sampel Tiap Kelas

Kelas	Populasi	Sampel
VII	164	73
VIII	170	76
IX	162	73
Jumlah	496	222

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian.⁶ Pada penelitian ini digunakan variabel:

1. *Variabel Independen* (Variabel Bebas) yaitu penggunaan teknologi informasi berbasis internet.

⁵ Ibid., h. 66

⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012) cet. 2, h. 126

2. *Variabel Dependen* (Variabel Terikat) yaitu penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Instrumen

1. Jenis dan Alat Pengumpul Data

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data yang peneliti gunakan berupa angket atau kuesioner yang harus diisi oleh sampel penelitian atau responden. Kuesioner tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi berbasis internet dan penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dan juga menggunakan metode dokumentasi, metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen

Judul	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	No. Item	Sumber
Efektifitas penggunaan teknologi informasi berbasis internet terhadap penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Penggunaan teknologi informasi berbasis internet	Sebagai sumber belajar	Pemanfaatan Teknologi Informasi berbasis internet sebagai sumber belajar peserta didik	Saya menggunakan teknologi informasi berbasis internet untuk mencari pekerjaan rumah yang diberikan guru.	1	Dr. Rusman, M.Pd, Dr. Deni Kurniawan, M.Pd dan Cepi Riyana, M. Pd. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
				Saya membuka situs selain	2	

Judul	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	No. Item	Sumber
n Islam di MTsN 01 Padang Pariaman				yang berkaitan dengan pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.		dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal. 52
				Saya dapat memahami informasi Sejarah Kebudayaan Islam yang diperoleh dari teknologi informasi berbasis internet	3	
				Teknologi informasi berbasis internet memberikan informasi Sejarah Kebudayaan Islam lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan saya.	4	
				Saya menggunakan teknologi informasi berbasis internet di rumah apabila	5	



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Judul	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	No. Item	Sumber
				kesulitan dalam memahami materi pelajaran telah dipelajari di Sekolah		
		Praktis dan mudah	Penggunaan teknologi informasi berbasis internet dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya dengan cepat, hemat biaya dan tenaga.	Dengan menggunakan teknologi informasi berbasis internet pekerjaan rumah saya dapat diselesaikan dengan tepat waktu.	6	Dr. Rusman, M.Pd. Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer , Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 133
				Saya mengerjakan pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang disarankan guru untuk mencarinya dengan menggunakan teknologi informasi berbasis internet.	7	
				Dengan menggunakan teknologi informasi	8	

Judul	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	No. Item	Sumber
				berbasis internet dapat membantu menyelesaikan pekerjaan rumah saya.		
				Saya menyelesaikan pekerjaan rumah sendiri dengan bantuan teknologi informasi berbasis internet.	9	
		Sebagai hiburan	Teknologi informasi berbasis internet sebagai hiburan peserta didik	Saya menggunakan teknologi berbasis internet untuk bermain game online	10	Prof. Dr. Azhar Arsyad, M.A. Media Pembelajaran.
				Dengan menggunakan teknologi informasi berbasis internet membantu saya bersilaturahmi dengan teman-teman di dunia maya.	11	Jakarta: PT Raja Grafindo. 2016, hal. 199
				Saya dapat mendownload lagu-lagu atau film dengan bantuan teknologi informasi berbasis	12	



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Judul	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	No. Item	Sumber
				internet		
	Penyelesaian pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Kemampuan belajar mandiri	Pekerjaan rumah dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar mandiri pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	Saya dengan maksimal menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.	1	Daniel Muijs and David Reynolds. Effective Teaching. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hal. 156
Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.				2		
Saya semangat mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru.				3		
Saya bisa menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru.				4		
Ketika saya dihadapkan pada masalah yang tidak dapat saya pecahkan, saya akan mencari bantuan.				5		
Saya dapat mencari informasi yang saya				6		

Judul	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	No. Item	Sumber
				butuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru.		
		Disiplin diri	Pekerjaan rumah yang dirancang dapat meningkatkan disiplin diri peserta didik	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan rumah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan tepat waktu.	7	
				Saya menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.	8	
		Prestasi belajar	Pekerjaan rumah yang diberikan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik	Pekerjaan rumah yang diberikan sesuai dengan topik pembahasan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	9	
				Dengan menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru, saya	10	

Judul	Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pernyataan	No. Item	Sumber
				menjadi lebih paham materi yang dipelajari pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam		

2. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen digunakan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian ini menggunakan angket model skala Likert yang menggunakan alternatif jawaban dalam kontiniu, terdiri dari lima alternatif jawaban. Tetapi dalam penelitian ini digunakan empat alternatif jawaban karena responden biasanya selalu memilih jawaban yang di tengah saja karena dirasa paling aman dan gampang, maka alternatif jawaban yang tidak dipakai peneliti adalah kadang-kadang, hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban yang tidak jelas. Empat alternatif jawaban yang digunakan yaitu:

1. “Sangat banyak”, “Sangat sering”, “Sangat setuju”, “Selalu”, dan lain-lain menunjukkan gradasi paling tinggi. Untuk kondisi tersebut diberi nilai 4.
2. “Banyak”, “Sering”, “Kurang setuju” dan lain-lain, menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ditambah kata “Sangat”. Oleh karena itu kondisi tersebut diberi nilai 3.

3. “sedikit”, “Jarang”, “Kurang setuju” dan lain-lain, karena berada di bawah “Sering” dan sebagainya, diberi nilai 2.
4. “Sangat sedikit” dan “Sedikit sekali”, “Sangat jarang”, “Sangat kurang setuju” yang berada di gradasi paling bawah, diberi nilai 1.⁷

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan teruji tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitasnya (keterhandalan).

a. Uji validitas

Validitas instrumen adalah ketetapan suatu instrumen alat ukur terhadap konsep yang akan diukur sehingga instrumen akan dikatakan memiliki tingkat validitas yang baik jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas instrumen dari segi instruksinya digunakan rumus *Product Moment* berikut.⁸

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor seluruh item dari seluruh responden uji coba

b. Uji reliabelitas

⁷ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) h. 285

⁸ *Ibid.*, h. 213

Setelah kevalidan instrumen diuji maka dilakukan keandalan alat ukur. Pemeriksaan reliabelitas yang dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan persamaan berikut.⁹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dimana :

r_{11} = Nilai Reliabelitas

k = Jumlah item

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

4. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Instumen yang telah diuji coba, dianalisis tingkat validitas dan reliabilitasnya, sehingga memenuhi kriteria alat ukur yang baik. Tingkat validitas instrumen diuji dengan melakukan *expert judgment* atau meminta persetujuan dosen pembimbing.

a. Uji Validitas

Analisis dimulai dengan menguji validitas butir pernyataan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah butir pernyataan tersebut telah valid. Dasar pengambilan keputusan butir pernyataan dinyatakan valid adalah sebagai berikut:

⁹ Riduwan, *Op.Cit.* h. 115

- 1) Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* positif dan $> r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* negatif dan $< r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan buku Riduwan, distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kaidah keputusan:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid sebaliknya
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ tidak valid.¹⁰

Adapun hasil uji validitas pada uji coba angket variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

Tabel 5 : Rekapitulasi Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Internet (Variabel X)

No. Item	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0,311	2,267	2,013	Valid
2	0,533	4,367	2,013	Valid
3	0,521	4,226	2,013	Valid
4	0,504	4,039	2,013	Valid
5	0,509	4,098	2,013	Valid
6	0,413	3,146	2,013	Valid
7	0,451	3,498	2,013	Valid
8	0,451	3,498	2,013	Valid
9	0,644	5,830	2,013	Valid
10	0,473	3,720	2,013	Valid
11	0,594	5,110	2,013	Valid
12	0,503	4,037	2,013	Valid

¹⁰ *Ibid.*, , h. 98

Dari hasil uji coba instrumen Teknologi Informasi Berbasis Internet dengan 3 indikator dan 12 butir dinyatakan valid keseluruhannya.

Tabel 6 Rekapitulasi Perhitungan Validitas Uji Coba Angket Variabel Penyelesaian Pekerjaan Rumah (Variabel Y)

No. Item	r_{xy}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
1	0,643	5,819	2,013	Valid
2	0,777	8,545	2,013	Valid
3	0,686	6,526	2,013	Valid
4	0,719	7,175	2,013	Valid
5	0,339	2,500	2,013	Valid
6	0,366	2,724	2,013	Valid
7	0,633	5,670	2,013	Valid
8	0,610	5,332	2,013	Valid
9	0,640	5,771	2,013	Valid
10	0,527	4,302	2,013	Valid

Dari hasil uji coba instrumen Penyelesaian Pekerjaan Rumah dengan 3 indikator dan 10 butir dinyatakan valid keseluruhannya.

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

b. Uji Reliabelitas

Dan dasar pengambilan keputusan butir pernyataan dinyatakan reliabel menurut Idris (2004: 7) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r Alpha positif dan $> r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai r Alpha negatif dan $< r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Langkah 3: Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Langkah 4: Masukan nilai Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Adapun hasil uji reliabilitas pada uji coba angket pada variabel Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Internet dan Penyelesaian Pekerjaan Rumah adalah sebagai berikut :

Hasil uji reliabelitas pada uji coba angket variabel penggunaan teknologi informasi berbasis internet dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 : Rekapitulasi Perhitungan Reliabelitas Uji Coba Angket Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Berbasis Internet

No. Item	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum X_i^2$	S_i
1	134	17956	380	0,418
2	121	14641	331	0,764
3	136	18496	396	0,522
4	158	24964	526	0,534
5	150	22500	476	0,520
6	157	24649	527	0,680
7	150	22500	478	0,560
8	148	21904	474	0,718
9	141	19881	419	0,428
10	112	12544	288	0,742
11	145	21025	459	0,770
12	134	17956	392	0,658
	$\sum S_i$			7,314

Dari data di atas diketahui $\sum X = 1686$, $\sum X_t = 1686$, $(\sum X_t)^2 = 2842596$, $S_t = 21,4416$, dan $k = 12$, maka di peroleh : $r_{11} = 0,690$. Hasil $r_{11} = 0,690$ ini dikonsultasikan dengan nilai Tabel r Product Momen dengan $dk = N - 1 = 50 - 1 = 49$, signifikansi 5% maka diperoleh r table = 0,281. Kesimpulan: karena $r_{11} = 0,690$ lebih dari r table = 0,281 maka semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah Reliabel.

Hasil uji reliabelitas pada uji coba angket variabel penyelesaian pekerjaan rumah dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 : Rekapitulasi Perhitungan Reliabelitas Uji Coba Angket Variabel Penyelesaian Pekerjaan Rumah

No. Item	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum X_i^2$	S_i
1	158	24964	514	0.294
2	172	29584	614	0.446
3	157	24649	519	0.520
4	163	26569	555	0.472
5	168	28224	588	0.470
6	150	22500	464	0.280
7	152	23104	490	0.558
8	164	26896	562	0.482
9	173	29929	627	0.568
10	160	25600	536	0.480
$\sum S_i$				4,572

Dari data di atas diketahui $\sum X_t^2 = 53105$, $\sum X_t = 1617$, $(\sum X_t)^2 = 2614689$, $S_t = 16,2244$, dan $k = 10$, maka di peroleh : $r_{11} = 0,752$. Hasil $r_{11} = 0,752$ ini dikonsultasikan dengan Tabel r Product Momen dengan $dk = N - 1 = 50 - 1 = 49$, signifikansi 5% maka diperoleh r table = 0,281. Kesimpulan: karena $r_{11} = 0,752$ lebih dari r table = 0,281 maka semua data yang dianalisis dengan metode Alpha adalah Reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dari angket diolah dengan menjumlahkan frekuensi jawaban yang diperoleh dari responden, kemudian ditentukan persentasenya berdasarkan jawaban yang diberikan responden. Untuk lebih jelas tentang pengolahan data, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = banyak responden yang memilih salah satu alternative jawaban

N = bilangan tetap (jumlah responden).¹¹

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan keadaan masing-masing variabel yang mencakup nilai maksimum dan minimum, nilai rata-rata (mean), modus, median dan simpangan baku (*standart deviation*) serta histogram kurva normal.

Untuk identifikasi variabel penggunaan teknologi informasi berbasis internet dan penyelesaian pekerjaan rumah yaitu Mean Ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) dan diklasifikasikan menjadi empat kategori seperti terlihat pada Tabel 9 berikut.¹²

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Tabel 9 : Klasifikasi Deskripsi Variabel

No	Rentangan	Kategori
1	Skor \geq (Mi + 1,5 SDi)	Sangat Tinggi
2	(Mi) \leq skor < (Mi + 1,5 SDi)	Tinggi
3	(Mi - 1,5 SDi) \leq skor < (Mi)	Rendah
4	Skor < (Mi - 1,5 SDi)	Rendah Sekali

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diolah dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase atau dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

¹¹ Sudjana, *Metodelogi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2002), h. 50

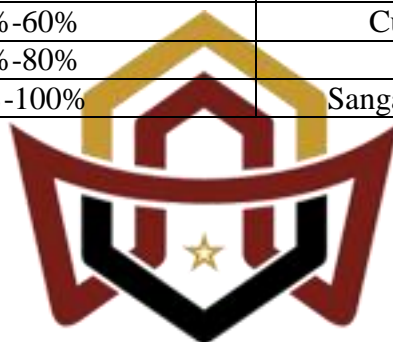
¹² Suharsimi, Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) h. 42

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase terhadap kategori skala penilaian yang telah ditentukan. Setelah penyajian dalam bentuk persentase, langkah selanjutnya mendeskriptifkan dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator.

Tabel 10 : Interpretasi skor efektivitas

Persentase	Kriteria
0%-20%	Sangat lemah/sangat tidak efektif
21%-40%	Lemah/tidak efektif
41%-60%	Cukup/ukup efektif
61%-80%	Kuat/efektif
81%-100%	Sangat kuat/sangat efektif



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**